

Kerangka Acuan (TOR)
Lokakarya Pemahaman Pengetahuan Dasar Bangunan Gedung Hijau (Green Building/GB) dan Mekanisme Pendanaannya

Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah menyatakan komitmennya dalam Nationally Determined Commitment (NDC) yang terakhir disampaikan kepada UNFCCC pada tanggal 22 Juli 2021 untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% tanpa syarat (dengan usaha sendiri) dan 41% bersyarat (dengan dukungan internasional yang memadai) pada tahun 2030. Lebih jauh lagi, Pemerintah Indonesia juga telah menargetkan untuk mencapai Emisi Nol Bersih (Net Zero Emission/NZE) di tahun 2060 atau lebih awal. Komitmen-komitmen tersebut mencerminkan arah pergerakan strategi pembangunan yang selaras dengan program pembangunan rendah karbon dan pertumbuhan ekonomi hijau sebagaimana di mandatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Indonesia untuk periode 2020-2024.

Laporan Global Alliance for Buildings and Construction (Global ABC) pada tahun 2010 menunjukkan kontribusi emisi karbon dari sektor bangunan terhadap total keseluruhan emisi karbon terkait dengan sektor energi yang mencakup emisi dari industri sektor bangunan hampir mendekati 40%. Dari total emisi secara keseluruhan tersebut, kegiatan operasional bangunan menyumbang 28% dari emisi karbon setiap tahunnya, sementara bahan bangunan dan kegiatan pembangunan (umumnya disebut *embodied carbon*) berkontribusi menyumbang 11% emisi karbon tambahan setiap tahunnya. Dengan demikian, langkah-langkah untuk memfasilitasi dan mendorong dekarbonisasi sektor bangunan berperan penting dalam memastikan terpenuhinya komitmen-komitmen Pemerintah Indonesia dalam hal penurunan emisi gas rumah kaca dan pencapaian NZE.

Sejumlah tantangan yang dihadapi dalam upaya untuk pengembangan bangunan gedung hijau di Indonesia meliputi, antara lain, kurangnya pemahaman mengenai biaya, risiko finansial dan keuntungan dari bangunan gedung hijau, serta kurangnya akses pendanaan dan kebijakan insentif untuk mendorong pertumbuhan bangunan gedung hijau di Indonesia. Sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan iklim kebijakan guna mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan mendukung terselenggaranya bangunan gedung hijau di Indonesia, Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Kementerian Keuangan dan Global Buildings Performance Network (GBPN) bekerjasama untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi peluang mobilisasi pendanaan publik-swasta untuk mendorong pertumbuhan bangunan gedung hijau. Salah satu kegiatan yang telah disepakati dalam rangka kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan rangkaian kegiatan pengembangan kapasitas untuk meningkatkan pemahaman dasar dan praktik terpuji berkaitan dengan bangunan gedung hijau berikut mekanisme pendanaannya.

Tujuan

Penyelenggaraan rangkaian kegiatan pengembangan kapasitas secara online (daring) dan/atau hibrida online (daring) dan offline (luring) yang terbagi dalam 4 (empat) sesi, masing-masing mencakup topik sebagai berikut:

- Kerangka kebijakan, tantangan, manfaat, sertifikasi dan praktik terpuji bangunan gedung hijau;
- Peluang investasi dan praktik internasional terkait pembiayaan dan insentif bangunan gedung hijau;
- Opsi pendanaan proyek bangunan gedung hijau; dan
- Kemitraan publik swasta untuk pendanaan proyek bangunan gedung hijau.

Hasil Yang Diharapkan

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dasar peserta kegiatan mengenai:

- bangunan gedung hijau, manfaat dan tantangannya
- praktik terpuji terkait bangunan gedung hijau dan pendanaannya
- opsi insentif fiskal dan skema kemitraan publik swasta dalam pendanaan bangunan gedung hijau

Para peserta akan memperoleh sertifikat kepesertaan untuk masing-masing sesi rangkaian kegiatan pengembangan kapasitas ini.

Peserta

- Badan Kebijakan Fiskal (BKF) - Pusat Kebijakan Pembiayaan Perubahan Iklim dan Multilateral (PKPPIM)
- Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan
- Sekretariat Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan
- Direktorat Sistem Manajemen Investasi, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan
- BPD LH, Kementerian Keuangan
- Direktorat Mobilisasi Sumber Daya Sektoral dan Regional, DJPPI KLHK
- Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim, DJPPI, KLHK
- Direktorat Mitigasi Perubahan Iklim, DJPPI, KLHK
- Biro KLN KLHK selaku Sekretariat GEF OFP Indonesia
- Departemen Internasional, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Grup Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi, OJK
- Direktorat Lingkungan Hidup, Kementerian PPN/Bappenas
- ICCTF, Kementerian PPN/Bappenas
- Global Green Growth Institute (GGGI) selaku delivery partner NDA GCF Indonesia
- PT. Sarana Multi Infrastruktur
- Kemitraan (Partnership for Governance Reform)

Narasumber

- Kate McFarlane – Global Head of Networks and Engagement, GBPN
- Craig Burton – Global Head of Knowledge Innovation, GBPN
- Sandra Pranoto – Senior Advisor for Indonesia, GBPN
- Poppy Ismalina – Fiscal Policy Expert for Indonesia, GBPN
- Eddy Junarsin - Fiscal Policy Expert for Indonesia, GBPN

Rangkaian Kegiatan Pengembangan Kapasitas

Sesi	Materi
#1: Pemahaman Umum Tentang Bangunan Gedung Hijau (Jum'at, 20 Mei 2022) <u>Durasi: 2,5 jam</u>	<ul style="list-style-type: none">• <u>Pengenalan GBPN</u>• <u>Bangunan Gedung Hijau dan Peranan Pentingnya</u>• <u>Tantangan dan Manfaat Bangunan Gedung Hijau</u>• <u>Peraturan Bangunan Gedung Hijau di Indonesia</u>• <u>Sertifikasi Bangunan Gedung Hijau di Indonesia</u>
#2: Peluang Investasi dan Praktik Internasional Terkait Pembiayaan dan Insentif Bangunan Gedung Hijau <u>Jadwal: (Jum'at, 3 Juni 2022)</u> <u>Durasi: 2,5 jam</u>	<ul style="list-style-type: none">• <u>Peluang Investasi Bangunan Gedung Hijau</u>• <u>Pembiayaan Bangunan Gedung Hijau</u>• <u>Insentif Bangunan Gedung Hijau</u>
#3: Skema Pembiayaan Bangunan Gedung Hijau <u>Jadwal: TBD (Juni 2022)</u> <u>Durasi: 2,5-3 jam</u>	<ul style="list-style-type: none">• <u>Opsi Pembiayaan untuk Bangunan Gedung Hijau</u>• <u>Alternatif Insentif Fiskal untuk Mendukung Perkembangan Bangunan Gedung Hijau</u>
#4: Kemitraan Publik-Swasta Dalam Pembiayaan Bangunan Gedung Hijau <u>Jadwal: TBD (Juli/Agustus 2022)</u> <u>Durasi: 2,5-3 jam</u>	<ul style="list-style-type: none">• <u>Peranan Publik dan Swasta dalam Pembiayaan Bangunan Gedung Hijau</u>

Agenda, Waktu dan Lokasi

Sesi 2: Peluang Investasi dan Praktik Internasional Terkait Pembiayaan dan Insentif Bangunan Gedung Hijau

Jum'at, 3 Juni 2022		
Waktu	Uraian Kegiatan	Pembicara
08:30 – 08:35	Kata Pembukaan dari Kepala PKPPIM (tbc)	Dian Lestari, S.IP, M.A
08:35 – 10:45	Peluang Investasi Bangunan Gedung Hijau Pembiayaan Bangunan Gedung Hijau Insentif Bangunan Gedung Hijau Kuis Online	Craig Burton (Global Head of Knowledge Innovation, GBPN), Sandra Pranoto (Senior Advisor GBPN)
10:45 – 11:00	Sesi Tanya Jawab	Moderator and GBPN Team
11:05 – Selesai	Penutupan	

-end-